

PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada:

Yth. Calon Responden

Di Tempat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

Nama : Anna Nur Hikmawati

NIM : 2015150037

Alamat : Sleman, DIY

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul : **“Project Based Learning (Pjbl) Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Mahasiswa Pada Mata Kuliah Keperawatan Keluarga Stikes Surya Global Yogyakarta”**

Untuk keperluan tersebut maka saya mohon saudara memberikan pernyataan sesuai dengan pendapat saudara sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain, kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas saudara. Informasi yang anda berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmu keperawatan dan tidak akan dipergunakan untuk maksud-maksud lain.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2017

Peneliti,

(Anna Nur Hikmawati)

KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Setelahmendapatkanpenjelasanmaksudtujuanpenelitianinisayaberse diamenjadirespondenpadapenelitian yang dilakukanoleh Sdr. Anna Nur Hikmawati, mahasiswa Magister KeperawatanUniversitasMuhammadiyah Yogyakarta, denganjudul :

. “*Project Based Learning (Pjbl)* Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Mahasiswa Pada Mata Kuliah Keperawatan Keluarga Stikes Surya Global Yogyakarta”

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa saya diberi informasi dan penjelasan, sehingga saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar dan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Januari 2017

Responden,

(.....)

INSTRUMEN PENELITIAN KEMAMPUAN *KOGNITIF*

Tujuan : Untuk memperoleh data tentang nilai kemampuan *kognitif* mahasiswa

Petunjuk:

1. Pada kuesioner ini terdapat 10 soal MCQ.

2. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dan berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar pada lembar jawaban.
1. Seorang laki-laki sebagai kepala keluarga tinggal di Kelurahan X, mempunyai seorang istri dan dua orang anak usia 16 tahun dan 3 tahun, dan mertua perempuan (usia 70 th). Istri mengatakan anak pertama kuliah di Kota S. hasil observasi anak pertamanya tampak sehat dan gemuk rumah tampak rapi dan bersih.

Apakah tahap perkembangan keluarga tersebut?

 - A. Keluarga dengan anak usia sekolah
 - B. Keluarga dengan anak pra-sekolah
 - C. Keluarga dengan anak remaja
 - D. Keluarga usia lanjut
2. Seorang perawat mengunjungi Keluarga Tn B (55 tahun) tinggal di Kelurahan X bersama istri Ny. I (45 thn) dan mempunyai 2 orang anak (anak I: BD usia 30 thn, II: ER usia 27 tahun), saat ini keduanya sudah menikah dimana anak I sudah tinggal sendiri dengan suami dengan 2 orang anak, dan anak kedua sudah menikah mempunyai seorang anak dan saat ini tinggal bersama di rumah keluarga Tn B.

Apakah tipe keluarga Tn. B yang sesuai dengan ilustrasi kasus tersebut?

- A. *Nuclear Family*
- B. *Extended Family*
- C. *Sereal Family*
- D. *Composite*

3. Sebuah keluarga mempunyai balita berumur 3 tahun. Keluarga tersebut tergolong keluarga yang tidak mampu. Sejak 1 minggu yang lalu balita tersebut demam. Keluarga tidak ingin membawa ke Puskesmas karena beranggapan bahwa pelayanan Puskesmas tidak memuaskan. Balita juga tidak dibawa ke RS karena jarak rumah dengan RS yang jauh. Keluarga hanya mengobati dengan obat penurun panas yang ada di warung, tetapi demam tidak kunjung sembuh.

Apakah masalah keperawatan yang terjadi pada keluarga tersebut?

- A. Ketidakmampuan mengenal masalah kesehatan
- B. Ketidakmampuan mengambil keputusan
- C. Ketidakmampuan menciptakan lingkungan
- D. Ketidakmampuan memanfaatkan fasilitas kesehatan

4. Berdasarkan kunjungan keluarga yang dilakukan oleh perawat, didapatkan data sebuah keluarga dengan lansia berumur 89 tahun. mengeluh sering terjatuh di kamar mandi karena licin dan tidak ada pegangan. Keluarga seakan tidak menghiraukan keadaan tersebut.

Apakah masalah keperawatan yang terjadi pada keluarga tersebut?

- A. Ketidakmampuan mengenal masalah kesehatan
- B. Ketidakmampuan mengambil keputusan

- C. Ketidakmampuan menciptakan lingkungan
 - D. Ketidakmampuan memanfaatkan fasilitas kesehatan
5. Setelah melakukan pengkajian di keluarga H, perawat berencana melakukan tindakan keperawatan untuk salah satu anggota keluarga H yang terkena stroke non hemoragic. Anggota keluarga tersebut tidak dapat menggerakkan anggota badannya. Apakah rencana tindakan keperawatan yang tepat untuk masalah kesehatan tersebut ?
- A. Lakukan massage
 - B. Lakukan penyuluhan kesehatan tentang Stroke
 - C. Lakukan ROM aktif
 - D. Lakukan ROM pasif
6. Keluarga Tn. A dikelurahan X, istri Ny. B dan An. D 10 bln. Dari pengkajian An. D sudah 2 hari pilek. Ibu mengatakan sudah lama tidak membawa anak ke posyandu, anak belum mendapat imunisasi campak, DPT, polio. Ibu mengatakan tidak tahu manfaat imunisasi untuk anak dan malas ke posyandu. Pemeriksaan fisik suhu tubuh 37°C, nadi 98x/mnt, pernafasan tidak dapat dihitung (anak rewel), pada KMS imunisasi Campak, DPT III, polio III, hepatitis belum, 4x tidak datang ke Posyandu. Apakah masalah keperawatan utama yang muncul pada kasus keluarga tersebut?
- A. Hipertermi pada An. D
 - B. Resiko terkena penyakit (kurangnya cakupan imunisasi) pada An. D
 - C. Pola nafas inefektif pada An. D
 - D. Kurang pengetahuan pada keluarga Tn A
7. Perawat melakukan kunjungan rumah pada keluarga Tn A (46 thn) di Kelurahan Bandar Kota Kediri menderita Hepatitis. Hasil

pengkajian konjungtiva icterik, kadang mengeluh mual, tipe keluarga Tn A adalah keluarga extended family dengan jumlah anggota keluarga 9 orang. Tn A menggunakan peralatan makan yang sama dengan anggota keluarga yang lain, keluarga tidak pernah mendapat penjelasan tentang pengelolaan penyakit.

Apakah masalah keperawatan keluarga yang ditegakkan perawat pada kasus keluarga tersebut?

- A. Resti serangan berulang pada Tn A b/d KMK mengenal masalah kesehatan
 - B. Resti serangan berulang pada Tn A b/d KMK mengambil keputusan untuk berobat
 - C. Resti terjadinya penularan hepatitis pada anggota keluarga Tn A b/d KMK merawat anggota keluarga yang sakit
 - D. Resti terjadinya penularan hepatitis pada anggota keluarga Tn A b/d KMK memanfaatkan fasilitas kesehatan
8. Keluarga pasangan Bapak M dan Ibu S mempunyai 2 orang anak(usia 8 tahun dan 4 tahun) tinggal di desa X. Saat dilakukan kunjungan oleh perawat F Ibu S mengeluh anaknya yang pertama mempunyai masalah nafsu makan menurun dan sering kesulitan untuk BAB karena fecesnya keras. Pemeriksaan fisik makan habis 8 sendok, konjungtiva tidak pucat.
- Apakah rencana tindakan perawat F yang tepat untuk keluarga Bapak M tersebut?
- A. Berikan penkes cara mengatasi kesulitan BAB
 - B. Berikan penkes tentang nutrisi dan pemberian makanan tinggi serat
 - C. Berikan makanan tambahan untuk anak
 - D. Anjurkan keluarga Bapak M membawa anak ke PKM

9. Seorang perawat sedang melakukan kunjungan ke rumah seorang ibu yang menderita TB Paru. Perawat akan melakukan intervensi agar keluarga mampu memodifikasi lingkungan yang sehat.

Apakah tindakan yang harus dilakukan oleh perawat untuk menangani masalah keluarga tersebut ?

- A. Memotivasi keluarga untuk memantau obat yang diminum
- B. Mendemonstrasikan cara batuk efektif pada Ibu dan keluarga
- C. Membantu keluarga untuk menyediakan tempat khusus dahak
- D. Menjelaskan pada keluarga tentang penularan penyakit TB Paru

10. Seorang perawat sedang melakukan kunjungan ke suatu keluarga Ny. S yang menderita stroke. Keluarga tersebut mengatakan tidak bisa membantu menggerakkan anggota badan Ny. S karena setiap kali digerakkan selalu merasa kesakitan.

Apakah hasil yang diharapkan oleh perawat setelah melakukan implementasi pada keluarga tersebut?

- A. Keluarga mampu melakukan massage
- B. Keluarga mampu melakukan penyuluhan kesehatan tentang Stroke
- C. Keluarga mampu melakukan ROM aktif
- D. Keluarga mampu melakukan ROM pasif

LEMBAR JAWABAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Kelompok :
Umur :
Jenis Kelamin :

- | | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| 1. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D |
| 6. | A | B | C | D |
| 7. | A | B | C | D |
| 8. | A | B | C | D |
| 9. | A | B | C | D |
| 10. | A | B | C | D |

KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. D
4. C
5. D
6. D
7. C
8. B
9. C
10. C

RUBRIK PENILAIAN

ASPEK 1 : Kerjasama

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu bekerja sama dengan teman selama proses pembelajaran
Baik (B)	3	Sering bekerja sama dengan teman selama proses pembelajaran
Cukup (C)	2	Kadang-kadang bekerja sama dengan teman selama proses pembelajaran
Kurang (K)	1	Tidak pernah bekerja sama dengan teman selama proses pembelajaran

ASPEK 2 : Tanggung Jawab

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap dosen dan teman selama proses pembelajaran
Baik (B)	3	Sering bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap dosen dan teman selama proses pembelajaran
Cukup (C)	2	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap dosen dan teman selama proses pembelajaran
Kurang (K)	1	Tidak pernah bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap dosen dan teman selama proses pembelajaran

ASPEK 3 : Disiplin

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu disiplin selama proses pembelajaran
Baik (B)	3	Sering disiplin selama proses pembelajaran
Cukup (C)	2	Kadang-kadang disiplin selama proses pembelajaran
Kurang (K)	1	Tidak pernah disiplin selama proses pembelajaran

ASPEK 4 : Sopan/Santun

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu sopan/santun ketika bersikap dan bertindak terhadap dosen dan teman selama proses pembelajaran
Baik (B)	3	Sering sopan/santun ketika bersikap dan bertindak terhadap dosen dan teman selama proses pembelajaran
Cukup (C)	2	Kadang-kadang sopan/santun ketika bersikap dan bertindak terhadap dosen dan teman selama proses pembelajaran
Kurang (K)	1	Tidak pernah sopan/santun ketika bersikap dan bertindak terhadap dosen dan teman selama proses pembelajaran

ASPEK 5 : Bertanya

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu berusaha mengetahui materi dengan cara bertanya kepada teman atau dosen
Baik (B)	3	Sering berusaha mengetahui materi dengan cara bertanya kepada teman atau dosen
Cukup (C)	2	Kadang-kadang berusaha mengetahui materi dengan cara bertanya kepada teman atau dosen
Kurang (K)	1	Tidak pernah berusaha mengetahui materi dengan cara bertanya kepada teman atau dosen

ASPEK 6 : Cermat

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu cermat dalam mempelajari materi selama proses pembelajaran
Baik (B)	3	Sering cermat dalam mempelajari materi selama proses pembelajaran
Cukup (C)	2	Kadang-kadang cermat dalam mempelajari materi selama proses pembelajaran
Kurang (K)	1	Tidak pernah cermat dalam mempelajari materi selama proses pembelajaran

ASPEK 7 : Mandiri

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu mandiri atau tidak bergantung dengan teman selama proses pembelajaran
Baik (B)	3	Sering mandiri atau tidak bergantung dengan teman selama proses pembelajaran
Cukup (C)	2	Kadang-kadang mandiri atau tidak bergantung dengan teman selama proses pembelajaran
Kurang (K)	1	Tidak pernah mandiri atau tidak bergantung dengan teman selama proses pembelajaran

ASPEK 9 : Tanggapan

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu memberikan tanggapan selama proses pembelajaran
Baik (B)	3	Sering memberikan tanggapan selama proses pembelajaran
Cukup (C)	2	Kadang-kadang memberikan tanggapan selama proses pembelajaran
Kurang (K)	1	Tidak pernah memberikan tanggapan selama proses pembelajaran

$$NilaiAkhir = \frac{\sum skortotal}{\sum totalbobot} \times 100\%$$

LAMPIRAN 7

LEMBAR CEKLIST PENDIDIKAN KESEHATAN

Tujuan : Untuk memperoleh data tentang nilai kemampuan *psikomotor* mahasiswa

Nama Mahasiswa :

NIM :

Kelompok :

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 20 item prosedur tindakan yang diukur.
2. Berilah skor pada item prosedur tindakan tersebut pada kolom dengan mengacu pada indikator dibawah.
- 3.

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI DIDAPAT	
		0	1
A	Tahap Persiapan		
1	Penentuan topik penyuluhan		
2	Penentuan tujuan		
3	Penentuan sasaran		
4	Penentuan metode		
5	Penentuan alat bantu/ peraga		
B	Tahap Pelaksanaan (Konten/Isi)		
6	Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam		
7	Melakukan perkenalan dengan klien		
8	Menentukan tujuan		
9	Melakukan kontrak waktu		
10	Melakukan apersepsi materi penyuluhan		
11	Melakukan penyampaian materi		
12	Memberikan kesempatan untuk bertanya/umpan balik		
13	Melakukan evaluasi		

14	Menutup dengan salam		
C	Tehnik Penyuluhan		
15	Menjelaskan materi secara sistematis		
16	Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti		
17	Ketepatan penggunaan media		
18	Ketepatan penggunaan metode		
19	Ketepatan menggunakan alat bantu/peraga		
20	Melakukan pendokumentasian		
JUMLAH NILAI			

KETERANGAN :

0 : Tidak dilakukan

1 : Dilakukan

$$NilaiAkhir = \frac{\sum skortotal}{\sum totalbobot} \times 100\%$$

Peneliti

(.....)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) KEPERAWATAN KELUARGA

CPL MK Keperawatan Keluarga :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah keperawatan keluarga mahasiswa memiliki kemampuan:

1. Menjelaskan konsep keperawatan dan konsep terkait dan penerapannya pada asuhan keperawatan keluarga
2. Melengkapi data kasus tersebut menggunakan format pengkajian keluarga yang sesuai.
3. Mengelompokkan data adaptif dan maladaptif yang mendukung untuk merumuskan masalah keperawatan menggunakan format analisa data.
4. Menegakkan diagnosis keperawatan sesuai data tersebut
5. Merumuskan dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan keluarga menggunakan format prioritas masalah yang sesuai
6. Menyusun tujuan tindakan keperawatan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan diagnosis keperawatan keluarga tersebut
7. Menyusun rencana tindakan keperawatan yang sesuai dengan tujuan tersebut menggunakan format yang sesuai

8. Memodifikasi rencana tindakan keperawatan keluarga
9. Menghubungkan dampak isu tersebut pada perkembangan keperawatan keluarga

Analisis CPL pada MK Keperawatan Keluarga :

- S12 : mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia;
- P4 : menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok , pada bidang keilmuan keperawatan jiwa
- P5 : menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan;
- KK5 : mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber
- KK6 : menetapkan prioritas asuhan keperawatan
- KK7 : mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatansesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat
- KK10 : mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya
- KU2 : membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif

KU 11 : mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

KU 12 : meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

No.	CPMK	Sub CPMK	Materi ajar	Metode (waktu) dan Rancangan Penugasan	Assessment	Bobot	Referensi
1	Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan keluarga (S 12, P4, P5, KK5, KK6, KK7, KK10, KU2, KU11, KU12)	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keluarga (A4, C3, P3) (minggu 1) - Mahasiswa mampu merumuskan masalah/diagnosa keperawatan keluarga (A4, C4, P3) (minggu 2) - Mahasiswa mampu merumuskan dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan keluarga (A4, C4, P3) (minggu 2) 	1. Asuhan keperawatan keluarga : <ul style="list-style-type: none"> a. Diagnosa keperawatan keluarga b. Prioritas diagnosa keperawatan keluarga c. Perencanaan diagnosa keperawatan keluarga d. Implementasi keperawatan keluarga e. Evaluasi keperawatan keluarga 	1. Kuliah interaktif 2. <i>Project Based Learning (PjBL)</i> <i>Rancangan Tugas :</i> 1. <i>Laporan Hasil</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Melakukan pengkajian di keluarga binaan</i> b. <i>Menentukan diagnosa keperawatan keluarga</i> c. <i>Menyusun intervensi keperawatan keluarga</i> d. <i>Melakukan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - MCQ (Kognitif) - Rubrik penilaian kerjasama (Afektif) - Ceklist Pendidikan Kesehatan (Psikomotor) 		

		<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menyusun rencana tindakan keperawatan keluarga (A4, C6, P6) (minggu 2) - Mahasiswa mampu melakukan implementasi keperawatan keluarga (A5, C3, P4) (minggu 3) - Mahasiswa mampu melakukan evaluasi keperawatan keluarga (A3, C5, P5) (minggu 4) 		<p><i>implementasi keperawatan keluarga</i></p> <p><i>e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga</i></p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 9

Blue Print Assessment Tool MCQ

No.	Kompetensi Dasar dan Indikator	Jenjang Kemampuan						□	Nomer Soal	%
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1	Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keluarga	-	-	2	-	-	-	2	1, 2	20
2	Mahasiswa mampu merumuskan masalah/diagnosa keperawatan keluarga	-	-	-	3	-	-	3	3, 4, 7	30
3	Mahasiswa mampu merumuskan dan menentukan prioritas diagnosis keperawatan keluarga	-	-	-	1	-	-	1	6	10
4	Mahasiswa mampu menyusun rencana tindakan keperawatan keluarga	-	-	-	-	-	2	2	5, 8	20
5	Mahasiswa mampu melakukan implementasi keperawatan keluarga	-	-	1	-	-	-	1	9	10
6	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi keperawatan keluarga	-	-	-	-	1	-	1	10	10
	Jumlah							10	10	100

**Modul *Project Based Learning* (PJBL)
Mata Kuliah Keperawatan Keluarga
Semester VI**



Disusun Oleh:

Anna Nur Hikmawati, S. Kep, Ns

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES SURYA GLOBAL YOGYAKARTA
2017**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin

Kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang dengan nikmatNya yang selalu tercurah untuk kita semua. Shalawat serta salam semoga tercurahkepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta bagi kita ummatnya.

Buku panduan/modulpelaksanaan Project Based Learning (PjBL) iniadalah buku panduan bagi mahasiswa keperawatan yang mengikuti perkuliahan mata kuliah keperawatan keluarga dengan metode SCL. Buku ini menginformasikan tujuan mahasiswa melakukan asuhan keperawatan keluarga, langkah-langkah melakukan kegiatan, instrument penilaian kemampuan kognitif, afektif, psikomotor mahasiswa.

Penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang turut membantu penyelesaian modul ini, semoga modul ini bermanfaat dalam menyelesaikan tahapan pendidikan di departemen keperawatan keluarga. Semoga Allah SWT Meridhoi semua amal dan perbuatan kita . Amin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Penulis

PELAKSANAAN *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)*

A. Definisi

Project Based Learning (PjBL) adalah suatu metode atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks, seperti memberi kebebasan pada peserta didik untuk bereksplorasi merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan suatu hasil produk (Muh. Rais, 2010; Cord, 2001; Thomas, Mergendoller, dan Michaelson, 1999; Moss, van-Duzer, Carol, 1998).

B. Tujuan Pelaksanaan *Project Based Learning (PjBL)*

1. Tujuan Umum :

Melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan tindakan keperawatan mandiri, pendidikan kesehatan, monitoring / follow-up maupun berkolaborasi secara lintas program dan sektoral baik lembaga formal atau non formal dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang meliputi : (1) upaya pencegahan primer (promosi kesehatan dan perlindungan khusus); (2) upaya pencegahan sekunder (diagnosis dini, intervensi perawatan segera dan pembatasan cacat); dan upaya pencegahan tersier (rehabilitasi).

2. Tujuan Khusus :

- a. Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan bagi keluarga dengan masalah keperawatan dan kesehatan dengan menggunakan konsep-konsep dasar keperawatan keluarga dan sesuai dengan langkah-langkah proses keperawatan.
- b. Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan bagi keluarga dengan risiko tinggi dari berbagai tahapan perkembangan keluarga dengan menggunakan konsep-

konsep dasar keperawatan keluarga dan sesuai dengan langkah-langkah proses keperawatan.

- c. Mahasiswa mampu merujuk keluarga dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual dan risiko pada fasilitas pelayanan kesehatan setempat.

C. Langkah-langkah *Project Based Learning (PjBL)*

langkah-langkah dalam *Project Based Learning* sebagaimana yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* (2003:9) adalah sebagai berikut :

1. Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang (*start with the big question*)

Pembelajaran dimulai dengan sebuah pertanyaan *driving question* yang dapat memberi penugasan pada peserta didik untuk melakukan suatu aktivitas. Topik yang diambil hendaknya sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam.

2. Merencanakan proyek (*design a plan for the project*)

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial dengan mengintegrasikan berbagai subjek yang mendukung, serta menginformasikan alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan proyek

3. Menyusun jadwal aktivitas (*create a schedule*)

Guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus jelas, dan peserta didik diberi arahan untuk mengelola waktu yang ada. Biarkan peserta didik

mencoba menggali sesuatu yang baru, akan tetapi guru juga harus tetap mengingatkan apabila aktivitas peserta didik melenceng dari tujuan proyek. Proyek yang dilakukan oleh peserta didik adalah proyek yang membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya, sehingga guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan proyeknya secara berkelompok di luar jam sekolah. Ketika pembelajaran dilakukan saat jam sekolah, peserta didik tinggal mempresentasikan hasil proyeknya di kelas.

4. Mengawasi jalannya proyek (*monitor the students and the progress of the project*)

Guru bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain, guru berperan sebagai mentor bagi aktivitas peserta didik. Guru mengajarkan kepada peserta didik bagaimana bekerja dalam sebuah kelompok. Setiap peserta didik dapat memilih perannya masing-masing dengan tidak mengesampingkan kepentingan kelompok.

5. Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (*assess the outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai oleh peserta didik, serta membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Penilaian produk dilakukan saat masing-masing kelompok mempresentasikan produknya di depan kelompok lain secara bergantian.

6. Evaluasi (*evaluate the experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

PENYULUHAN KESEHATAN PADA KELUARGA (FORMAL)

Definisi

Proses atau strategi untuk mempermudah perubahan perilaku yang tidak sehat dan mendukung perilaku yang sehat.

Tujuan

- a. Memberi informasi pada keluarga sehingga mampu membuat keputusan yang tepat dalam hubungannya dengan kesehatan dan penyakit/kondisi sakit
- b. Membantu klien agar berpartisipasi secara efektif dan pengelolaan asuhan keperawatan keluarga.
- c. Membantu klien agar berpartisipasi dengan realita penyakit, resiko terjadinya masalah kesehatan, pentingnya pencegahan, pengobatan dan pemulihan kesehatan.

Langkah kegiatan	Skala penilaian	
	0	1
1. Pengkajian <ol style="list-style-type: none">a. Kesiapan emosional : motivasi dan keinginan untuk belajarb. Kesiapan pengalaman belajar yang telah dimiliki keluarga : latar belakang pendidikan dan pengetahuan, penguasaan ketrampilan tertentu, bahasa, sikap dan nilai-nilai yang berhubungan dengan prilaku hidup bersih dan sehatc. Identifikasi masalah kesehatan/keperawatan : kebutuhan		

belajar

- d. Identifikasi penyebab dari masalah kesehatan/keperawatan
- e. Identifikasi sumber-sumber : sarana prasarana yang ada dalam lingkungan keluarga yang mendukung proses belajar.

2. Perencanaan

- a. Menentukan tujuan
- b. Menentukan sasaran
- c. Menentukan tujuan belajar
- d. Menentukan kriteria waktu pencapaian tujuan belajar
- e. Memilih materi belajar yang sesuai untuk meningkatkan pengetahuan keluarga
- f. Menentukan metode dalam penyuluhan kesehatan
- g. Menentukan “ava” yang sesuai dan memungkinkan digunakan dalam penyuluhan kesehatan dalam keluarga
- h. Menentukan tempat yang tepat/sesuai untuk penyuluhan kesehatan
- i. Menentukan penataan tempat/ruangan yang sesuai untuk penyuluhan kesehatan
- j. Menentukan rencana evaluasi penyuluhan kesehatan (jenis, instrumen, waktu, metode)
- k. Memastikan alat bantu belajar dan fasilitas untuk penyuluhan kesehatan

dibawa pada saat kunjungan rumah

3. Implementasi

- a. Ucapkan salam pembuka
- b. Jelaskan kembali tentang rencana penyuluhan kesehatan berdasarkan kontrak telah disepakati bersama
- c. Libatkan keluarga untuk mempersiapkan alat penyuluhan
- d. Libatkan keluarga dalam penataan ruangan agar mendukung proses kegiatan penyuluhan untuk menempatkan diri
- e. Beri penyuluhan kesehatan yang telah direncanakan
- f. Beri kesempatan pada peserta/keluarga untuk bertanya/berpendapat tentang hal-hal yang belum dipahaminya
- g. Buat kesimpulan tentang informasi kesehatan yang telah diberikan bersama keluarga
- h. Ucapkan salam penutup

4. Evaluasi

- a. Lakukan evaluasi proses terhadap penyuluhan kesehatan yang telah dilakukan (kehadiran dan peran serta aktif keluarga)
- b. Lakukan evaluasi hasil terhadap penyuluhan kesehatan yang telah

diberikan (efektifitas penyuluhan dan perubahan perilaku : pengetahuan, ketrampilan dan sikap)

- c. Tentukan tindak lanjut evaluasi penyuluhan bersama keluarga

5. Dokumentasi

- a. Melakukan dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan

- Catatan respon keluarga sebelum, selama dan sesudah kegiatan
- Tujuan yang telah dicapai
- Hambatan-hambatan dalam belajar dan modifikasi yang dilakukan

- b. Sikap Dalam Penyuluhan kesehatan

- Percaya diri
- Komunikatif
- Ramah
- Sopan

INSTRUMEN CEKLIST PENYULUHAN KESEHATAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI DIDAPAT	
		0	1
A	PERSIAPAN		
1	Penentuan topik penyuluhan		
2	Penentuan tujuan		
3	Penentuan sasaran		
4	Penentuan metode		
5	Penentuan alat bantu/ peraga		
6	Penentuan waktu		
B	PELAKSANAAN PENDIDIKAN KESEHATAN		
7	Membuka acara dengan salam		
8	Perkenalan		
9	Menentukan maksud dan tujuan		
10	Menentukan kontrka waktu		
11	Penyampaian materi		
12	Cara penyampaian (penggunaan bahasa)		
13	Ketepatan penggunaan metode		
14	Ketepatan penggunaan alat		

	bantu/peraga		
15	Mengadakan umpan balik/tanya jawab		
16	Merangkum materi		
17	Menutup dengan salam		
JUMLAH NILAI			

KETERANGAN :

0 : Tidak dilakukan

1 : Dilakukan

RUBRIK PENILAIAN

ASPEK 1 : Sikap tanggung jawab dalam membantu teman

- 1 : tidak berusaha membantu kesulitan teman saat kegiatan pembelajaran
- 2 : berusaha membantu kesulitan teman saat kegiatan pembelajaran tetapi dengan sikap berat hati atau menunjukkan sikap tidak senang
- 3 : berusaha membantu kesulitan teman saat kegiatan pembelajaran hanya diawal-awal kegiatan
- 4 : berusaha membantu kesulitan teman saat kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan senang

ASPEK 2 : Kemauan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok

- 1 : tidak bersedia melaksanakan kegiatan kelompok
- 2 : bersedia melaksanakan kegiatan kelompok tetapi dengan sikap berat hati atau menunjukkan sikap tidak senang
- 3 : bersedia melaksanakan kegiatan kelompok hanya diawal-awal kegiatan
- 4 : bersedia melaksanakan kegiatan kelompok dari awal sampai akhir dengan senang

ASPEK 3 : Kemauan berinteraksi antar sesama teman

- 1 : tidak mau berinteraksi dengan teman dan hanya menyendiri saat kegiatan pembelajaran
- 2 : Mau berinteraksi tetapi hanya dengan teman tertentu saat kegiatan pembelajaran
- 3 : mau berinteraksi tetapi dengan teman sekelompoknya saja saat kegiatan pembelajaran
- 4 : mau berinteraksi antar sesama teman, baik dengan teman sekelompoknya ataupun teman lainnya

ASPEK 4 : Sikap dalam bekerjasama antar teman

- 1 : tidak mau bekerjasama dengan teman lain dan hanya bekerja sendiri saat kegiatan pembelajaran
- 2 : mau bekerjasama tetapi hanya dengan teman tertentu saat kegiatan pembelajaran
- 3 : mau bekerjasama meskipun hanya dengan teman satu kelompok saja saat pembelajaran
- 4 : mau bekerjasama dengan baik dengan teman satu kelompok maupun teman yang lain saat kegiatan pembelajaran

ASPEK 5 : Keinginan melakukan relasi antar teman

- 1 : tidak bersedia bergabung dengan teman yang lain atau tidak mau membaur dengan teman-temannya
- 2 : bersedia bergabung tetapi hanya dengan teman tertentu saja
- 3 : bersedia bergabung meskipun hanya dengan teman satu kelompoknya atau hanya membaur dengan teman satu kelompoknya
- 4 : bersedia bergabung dengan baik antar teman satu kelompok maupun teman yang lainnya atau membaur dengan semua teman sekelasnya.

KARTU BIMBINGAN TESIS
Program Magister Keperawatan
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nama Pembimbing : Dr. Titih Huriah, Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom

Nama Mahasiswa : Anna Nur Hikmawati

Judul Proposal : *Project Based Learning (Pjbl)* Dalam Peningkatan Kemampuan *Kognitif, Afektif Dan Psikomotor* Mahasiswa Pada Mata Kuliah Keperawatan Keluarga Stikes Surya Global Yogyakarta

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan

--	--	--	--

--	--	--	--

KARTU BIMBINGAN TESIS
Program Magister Keperawatan
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nama Pembimbing : Azizah Khoiriyati, S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Mahasiswa : Anna Nur Hikmawati

Judul Proposal : *Project Based Learning (Pjbl)* Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Mahasiswa Pada Mata Kuliah Keperawatan Keluarga Stikes Surya Global Yogyakarta

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan

--	--	--	--

--	--	--	--